BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani dan Olahraga (Penjas-Or) termasuk bagian dari kurikulum standar Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah. Dengan pengelolaan yang tepat, maka pengaruhnya bagi pertumbuhan dan perkembangan Jasmani, Rohani dan Sosial Peserta didik tidak pernah diragukan.

Oleh karena itu Penjas-Or di sekolah tidak saja memerlukan reposisi, tetapi juga perlu reorientasi, reaktualisasi dan revitalisasi dalam pemikiran dan pengelolaannya untuk mendapatkan tempatnya yang terhormat. Untuk memahami hal ini perlu lebih dahulu dipahami apa yang menjadi dasar bagi perlunya diselenggarakan Penjas-Or di Sekolah.

Salah satu faktor yang mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan lancar adalah penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang. Dengan penyediaan sarana dan prasarana yang bermutu dan jumlahnya mencukupi, diharapakan mampu memperlancar proses belajar mengajar dapat dikembangkan dan ditingkatkan.

Agar penguasaan keterampilan gerak dapat dicapai oleh siswa, dan terjadi otomasisasi gerakan seharusnya guru Pendidikan Jasmani memperhatikan prinsip- prinsip latihan dalam olahraga. Hal ini disebabkan oleh pelaksanaan pengajaran Pendidikan Jasmani menggunakan bentuk-bentuk latihan olahraga. Untuk menunjang hal tersebut penyediaan sarana dan prasarana harus cukup memadai, baik dari segi mutu dan jumlahnya sehingga

tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Untuk menentukan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ideal yang seharusnya dimiliki oleh setiap sekolah dapat diukur dengan melihat standart pemakaian sarana dan prasarana yang sudah ada. Baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak. Jadi dengan demikian prasarana Penjas bisa berupa bangunan, areal dan ruang. Sedangkan sarana Penjas bisa berupa media, alat peraga atau alat bantu.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo Masalah yang di temui di sana adalah kurangnya fasilitas olahraga yang di gunakan sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa kurang memuaskan terutama pada siswa-siswa SMA Negeri 1 Telaga. Salah satu faktor yang mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan lancar adalah penyediaan sarana dan prsarana yang menunjang. Dengan penyediaan sarana dan prasarana yang bermutu dan jumlahnya mencukupi, diharapakan mampu memperlancar proses belajar mengajar dapat dikembangkan dan ditingkatkan.

Dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik ingin meneliti dengan judul: **“STUDI ANALISIS SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 TELAGA KABUPATEN GORONTALO”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang di identifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Fasilitas olahraga yang kurang memadai sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa kurang memuaskan.

2. Perlu dilengkapi penunjang keberhasilan proses belajar mengajar penjas di sekolah SMA Negeri 1 Telaga.
3. Kelancaran proses pembelajaran penjas di sekolah dipengaruhi oleh tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
4. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah sekolah memerlukan perhatian khususnya pada SMA Negeri 1 Telaga.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah : Sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **"Bagaiamana kelengkapan Sarana dan Prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo" ?**

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan dan kebutuhan sarana dan prasarana olahraga yang ada di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

a. Manfaat teoritis:

1. Bagi Siswa di harapkan dengan adanya sarana dan prasarana di sekolah dapat meningkatkan keterampilan khususnya dalam bidang olahraga.
2. Bagi Guru Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Bagi Sekolah Dapat dijadikan suatu gambaran bagi SMA Negeri yang bersangkutan untuk lebih meningkatkan pembelajaran yang dapat berjalan sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi.
4. Bagi Peneliti hasil penelitian ini pada umumnya, dan sebagai acuan bagi peneliti berikutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal maka harus membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai.
2. Bagi Guru Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi untuk memenuhi perlengakapan olahraga di sekolah.
3. Bagi Sekolah Sebagai bahan informasi tentang penyediaan sarana dan prasarana di sekolah. Selain itu, sebagai bahan masukkan bagi SMA Negeri 1 telaga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Bagi peneliti Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam olahraga.